

## **BAGIAN III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Metode Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara mendalam tentang “Dampak Dari Proses Pembelajaran Kelompok Pembelajaran Swadaya Masyarakat (KPSM) Budidaya Jamur Tiram Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Warga Belajar”. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif atau disebut penelitian kualitatif, metode penelitiannya adalah studi kasus. Penggunaan pendekatan dan metode penelitian ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisa tentang dampak dari proses pembelajaran Kelompok Pembelajaran Swadaya Masyarakat terhadap pengembangan kewirausahaan warga belajar di Kecamatan Indihiang Kabupaten Tasikmalaya.

Pendekatan kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini, dengan pertimbangan sebagai berikut: 1) lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan, 2) menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden, 3) lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama, terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Dalam upaya menemukan fakta, dan data secara ilmiah maka peneliti menetapkan penelitian ini dengan menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif, untuk itu peneliti berusaha

mengarahkan diri dalam melakukan penelitian ini sesuai dengan karakteristik-karakteristik sebagai berikut, yaitu; pertama mengambil data dalam suasana yang wajar, tanpa manipulasi/rekayasa situasi, kedua data diambil sesuai dengan fokus kajian, dan menggali informasi setuntas mungkin, ketiga laporan penelitian disusun secara deskriptif, keempat analisis data dilakukan secara terus menerus, untuk mencari makna yang bersifat kontekstual/sesuai dengan persepsi subyek yang diteliti, dan kelima menarik kesimpulan melalui proses verifikasi serta triangulasi.

Adapun mekanisme kerja yang dilakukan penulis melalui penelitian kualitatif ini antara lain :

1. Mempelajari proses pembelajaran dalam kegiatan KPSM budidaya Jamur Tiram, meliputi: Identifikasi kebutuhan belajar, rekrutmen warga belajar, penentuan tujuan pembelajaran, penyusunan materi pembelajaran, strategi pembelajaran dan evaluasi.
2. Mempelajari hasil pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan KPSM budidaya Jamur Tiram, meliputi: aspek kognisi, aspek afeksi dan aspek psikomotor.
3. Memperoleh data dan informasi yang mendeskripsikan dampak pembelajaran dari kegiatan KPSM budidaya Jamur Tiram terhadap pengembangan kewirausahaan warga belajar.

## B. Lokasi Penelitian

Yang dijadikan tempat dan sumber data dalam penelitian ini adalah KPSM budidaya Jamur Tiram, yang dibina oleh Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Tasikmalaya, yang beralamat di jalan Ir. H. Juanda, Desa Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kabupaten Tasikmalaya. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan tertentu. *Pertama* dari hasil studi pendahuluan, menunjukkan indikasi adanya permasalahan yang urgen untuk diketahui dan dikaji pada seting penelitian, yaitu bagaimana proses pembelajaran dalam kegiatan KPSM budidaya Jamur Tiram, bagaimana hasil dari pembelajarannya serta bagaimana dampak yang diperoleh dari hasil pembelajaran terhadap pengembangan kewirausahaan warga belajar. *Kedua* program KPSM ini merupakan salah satu program yang baru, sebagai penyelenggaranya adalah SKB, lokasi kegiatan pembelajarannya berada di lingkungan SKB Tasikmalaya. *Ketiga*, sampai saat ini penulis belum menemukan hasil penelitian ilmiah mengenai proses kegiatan pembelajaran KPSM.

## C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah warga masyarakat yang berada di wilayah desa Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kabupaten Tasikmalaya, yang telah selesai mengikuti kegiatan pembelajaran, sebagai warga belajar KPSM budidaya Jamur Tiram sebanyak 5 orang warga belajar, sumber belajar/pamong belajar sebanyak 2 orang,

penyelenggara program 1 orang dan sebagai pelengkap informasi peneliti memanfaatkan informan, yaitu orang yang dipandang dapat memberikan informasi penting atau tambahan terhadap responden yang diteliti sebanyak 1 orang yaitu Kepala Urusan Tata Usaha SKB Tasikmalaya.

## **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpul data dikembangkan oleh peneliti berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data seobyek dan seoptimal mungkin berdasarkan arah penelitian yang akan diperoleh serta dengan mempertimbangkan kemungkinan hal-hal yang berkembang dalam realitas penelitian. Peneliti melakukan interaksi secara langsung dengan situasi dan lingkup permasalahan penelitian, hal ini dilakukan untuk menemukan fakta dan informasi atau data. Peneliti langsung sebagai instrumen penelitian, yaitu peneliti sebagai alat untuk merekam informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Peneliti melengkapi dengan pedoman wawancara, pedoman observasi dan kelengkapan-kelengkapan yang mendukung penelitian tersebut.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

#### *a. Observasi*

Observasi dilakukan untuk melihat keadaan atau situasi nyata dari kasus yang diamati, yaitu situasi sosial yang muncul dari hasil

pembelajaran KPSM budidaya Jamur Tiram. Cara ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang akurat, faktual dan sesuai dengan konteksnya. Observasi yang dilakukan menyangkut 1) profil KPSM budidaya Jamur Tiram, yang meliputi latar belakang berdirinya KPSM, Lokasi dan sarana belajar KPSM, struktur organisasi, dan dana belajar KPSM, 2) Identifikasi latar belakang warga belajar yang meliputi; latar belakang pendidikan, usia, latar belakang sosial ekonomi, motivasi, dan 3) data proses pembelajaran.

*b. Wawancara*

Peneliti melakukan wawancara kepada nara sumber yang menjadi obyek penelitian secara mendalam, kemudian dicatat dan dideskripsikan sesuai dengan data dan fakta yang terjadi di lapangan. Wawancara juga dilakukan terhadap responden/warga belajar di lokasi tempat usaha maupun di rumah responden, sehingga peneliti mengetahui persis keadaan responden yang sebenarnya, oleh karena itu dalam penelitian ini pandangan para responden/warga belajar mendapatkan perhatian secara mendalam.

Wawancara dilakukan secara mendalam langsung terhadap responden dan para informan yang mengetahui seluk beluk pembelajaran KPSM budidaya Jamur Tiram. Wawancara dilakukan agar responden memberikan informasi sesuai dengan yang dialami, diperbuat, dipikirkan atau yang dirasakan, yang pernah diketahui atau dipelajari baik sebelum atau sesudah melakukan kegiatan pembelajaran KPSM.

Materi wawancara secara umum yang dilakukan peneliti kepada responden/warga belajar meliputi; latar belakang mengikuti pembelajaran di KPSM budidaya Jamur Tiram, proses pembelajaran KPSM budidaya Jamur Tiram, menanyakan hasil setelah selesai mengikuti kegiatan KPSM budidaya Jamur Tiram, dan dampak yang dirasakan setelah mengikuti pembelajaran KPSM budidaya Jamur Tiram.

### *c. Studi Dokumentasi*

Teknik ini digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data atau informasi resmi yang terkait dengan situasi kehidupan sosial, budaya dan alamiah yang mendukung terbentuknya KPSM budidaya Jamur Tiram. Studi dokumentasi ini antara lain untuk memperoleh data sebagai berikut:

1. Data gambaran umum lokasi dan subyek penelitian, yang meliputi lokasi penelitian, struktur organisasi, warga belajar, sumber belajar, dan penyelenggara program/kegiatan.
2. Data mengenai latar belakang dan pertimbangan penyelenggaraan KPSM Budidaya Jamur Tiram.
3. Data mengenai deskripsi proses pembelajaran KPSM Budidaya Jamur Tiram.

### **E. Validitas dan Reliabilitas Penelitian**

Dalam penelitian ini, untuk mempertahankan dan mempertanggungjawabkan keabsahan informasi atau data yang

dikumpulkan selama proses penelitian dilapangan, dilakukan member Check, triangulasi dan trial audit.

### **1. Member Check**

Hasil wawancara dengan para warga belajar yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan hasil pengamatan yang terkumpul dan telah tersusun dalam bentuk laporan lapangan diperlihatkan kepada responden, informan untuk dibaca serta diperiksa kebenarannya, yaitu apakah telah sesuai dengan hasil wawancara atau tidak. Apabila tidak sesuai dengan yang disampaikan responden atau informan, maka dilakukan perbaikan secara bersama-sama.

### **2. Triangulasi**

Untuk melihat suatu tingkat kebenaran data atau informasi, diadakan triangulasi, dimana data yang diperoleh dari responden masih harus diperiksa lagi kebenarannya pada informan sampai diperoleh suatu kesamaan. Triangulasi sumber dan metode, yaitu mengecek kebenaran data dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber dan dengan metode lain.

### **3. Trial Audit**

Trial audit dengan melakukan pemeriksaan sekaligus dilakukan konfirmasi untuk meyakinkan, bahwa hal-hal yang dilaporkan dapat dipercaya dan sesuai dengan kondisi di lapangan yang sebenarnya. Untuk memenuhi kriteria peneliti melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- a) Data mentah yang terkumpul direkapitulasi dalam laporan lapangan.



- b) Data mentah disusun dalam bentuk hasil analisis dengan cara menyeleksi kemudian merangkum dalam bentuk deskripsi yang lebih sistematis.
- c) Melaporkan seluruh penelitian sampai pada penulisan hasil laporan hasil penelitian.

## **F. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yakni tahap pra lapangan, pekerjaan lapangan/penelitian lapangan, analisis secara intensif, dan penulisan laporan.

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Sebagai langkah awal dalam penelitian ini adalah menyusun desain penelitian. Untuk kegiatan penelitian ini sebelumnya peneliti melaksanakan survey awal ke lapangan yaitu di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Tasikmalaya, tempat dimana penyelenggaraan KPSM Budidaya Jamur Tiram dilaksanakan. Kegiatan survey awal dilaksanakan, yaitu untuk memperoleh gambaran umum tentang permasalahan kegiatan pembelajaran KPSM tersebut. Dari hasil survey yang telah dilaksanakan, ditemukan adanya indikasi permasalahan dan masalah tersebut diangkat menjadi topik penelitian dalam rangka penelitian tesis.

Selanjutnya permasalahan tersebut kemudian dituangkan ke dalam desain penelitian tesis, selanjutnya diajukan kepada dosen pembimbing untuk dinilai layak atau tidaknya permasalahan tersebut diangkat sebagai



topik penelitian. Setelah mendapat berbagai masukan, maka dilakukan beberapa kali perbaikan atau penyempurnaan sampai pada akhirnya desain penelitian disetujui oleh pembimbing untuk selanjutnya dijadikan sebagai kajian penelitian. Selain penyusunan desain penelitian peneliti juga melengkapi dengan kisi-kisi penelitian, instrumen penelitian, mengurus dan menyampaikan izin penelitian kepada pihak yang berwenang.

## **2. Pekerjaan Lapangan**

Pekerjaan lapangan dalam rangka memperoleh data dibagi dalam tiga tahap, yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap member check, yang penjelasannya adalah sebagai berikut:

### *a. Tahap Orientasi*

Tahap orientasi ini dilaksanakan berkenaan pada saat melaksanakan pra lapangan, yaitu melaksanakan survey lapangan dalam rangka peninjauan kemungkinan dilaksanakannya penelitian. Pada tahap ini telah dilaksanakan wawancara terhadap Kepala SKB, unsur staf SKB, Penyelenggara KPSM Budidaya Jamur Tiram, sumber belajar/pamong belajar SKB, dan warga belajar KPSM budidaya Jamur Tiram. Dalam tahap orientasi ini, peneliti juga mempelajari sejumlah dokumen yang berkaitan dengan penyelenggaraan pembelajaran KPSM budidaya Jamur Tiram.

b. *Tahap Eksplorasi*

Setelah perlengkapan penelitian dipersiapkan secara memadai, selanjutnya peneliti masuk pada tahap eksplorasi. Selama eksplorasi berlangsung kegiatan diarahkan pada usaha pengumpulan data secara intensif, yaitu melalui observasi, wawancara, serta studi dokumentasi untuk menggali informasi yang melatari permasalahan sampai diketemukannya informasi yang tuntas dan sebenarnya, berkenaan dengan fokus dan aspek-aspek yang diteliti. Untuk kegiatan tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Melakukan observasi dan studi dokumentasi guna memperoleh data mengenai: (1) profil KPSM budidaya Jamur Tiram yang meliputi; latar belakang berdirinya, lokasi dan sarana belajar, struktur organisasi, dan dana belajar; (2) identifikasi latar belakang warga belajar yang meliputi; pendidikan, usia, sosial ekonomi, dan motivasi mengikuti kegiatan pembelajaran KPSM budidaya Jamur Tiram; dan (3) proses penyelenggaraan KPSM budidaya Jamur Tiram, meliputi; identifikasi kebutuhan, rekrutmen warga belajar, penentuan tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi.
- 2) Melakukan wawancara dengan Ketua Penyelenggara KPSM Budidaya Jamur Tiram. Fokus wawancara meliputi informasi yang lebih mendalam mengenai latar belakang berdirinya, pihak-pihak yang terlibat, dan proses penyelenggaraan pembelajaran, hasil pembelajaran, dan dampak dari hasil kegiatan pembelajaran KPSM

budidaya Jamur Tiram terhadap pengembangan kewirausahaan warga belajar.

- 3) Melakukan wawancara dengan Pamong Belajar KPSM Budidaya Jamur Tiram. Fokus wawancara meliputi informasi yang lebih mendalam mengenai proses penyelenggaraan pembelajaran, hasil pembelajaran, dan dampak dari hasil kegiatan pembelajaran KPSM Budidaya Jamur Tiram terhadap pengembangan kewirausahaan warga belajar.
- 4) Melakukan wawancara dengan Pendamping KPSM Budidaya Jamur Tiram. Fokus wawancara meliputi informasi yang lebih mendalam mengenai proses penyelenggaraan pembelajaran, hasil pembelajaran, dan dampak dari hasil kegiatan pembelajaran KPSM Budidaya Jamur Tiram terhadap pengembangan kewirausahaan warga belajar.
- 5) Melakukan wawancara dengan warga belajar yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran KPSM Budidaya Jamur Tiram, fokus wawancara meliputi proses penyelenggaraan pembelajaran, hasil pembelajaran, dan dampak dari hasil kegiatan pembelajaran dalam upaya pengembangan kewirausahaan.
- 6) Melakukan wawancara dengan informan yaitu Ka.Ur. TU SKB Fokus wawancara meliputi informasi yang lebih mendalam mengenai latar belakang berdirinya, pihak-pihak yang terlibat, dan proses penyelenggaraan pembelajaran, hasil pembelajaran, dan

dampak dari hasil kegiatan pembelajaran KPSM Budidaya Jamur Tiram terhadap pengembangan kewirausahaan warga belajar.

Pada tahap eksplorasi, penelitian mulai berkembang sesuai dengan tuntutan kebutuhan informasi yang diperlukan. Pada tahap ini dilakukan triangulasi, pencatatan lapangan secara terinci sesuai dengan fokus masalah.

*c. Tahap Member Check*

Tahap member check merupakan langkah pengecekan ulang atas data, informasi yang diperoleh dari responden. Kegiatan ini dilakukan guna menguji konsistensi informasi yang telah diberikan responden dengan informasi yang telah dituangkan dalam bentuk laporan narasi, guna memperoleh tingkat kredibilitas hasil penelitian, sebagai upaya pembenaran hasil penelitian terutama atas informasi-informasi yang diperoleh baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi. Dalam tahap member Check peneliti melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengkonfirmasi data atau informasi yang telah diperoleh langsung kepada subyek penelitian, artinya peneliti meminta kebenaran informasi yang telah peneliti catat.
- 2) Dilakukan konfirmasi hasil penelitian kepada sumber-sumber data lainnya, untuk memperoleh masukan data dan informasi baru sampai diyakini bahwa tidak ada informasi yang dianggap penting lagi.

- 3) Kegiatan member check lainnya dilakukan dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat mahasiswa S2 Pasca Sarjana UPI Bandung untuk memperoleh respon dan kritik sebagai bahan masukan.

### **3. Pengolahan Dan Analisis Data**

Analisis dan pengolahan data dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir penulisan laporan penelitian. Dengan kata lain analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah data terkumpul. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja. Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis sebagai berikut:

#### *a. Analisis Pada Saat Pengumpulan Data*

Selama pengumpulan data, peneliti merekam dan membuat catatan lapangan, melakukan member check dengan subyek yang bersangkutan, audit trail, melakukan triangulasi untuk mendapatkan keabsahan data, melakukan revisi sesuai dengan subyek penelitian dan sumber aslinya, pemberian kode terhadap catatan lapangan yang telah direvisi untuk penyesuaian dengan perkembangan proses dan jenis data yang diperoleh.

### *b. Analisis Setelah Data Terkumpul*

Setelah data terkumpul maka peneliti melakukan analisis data sebagai berikut :

#### *1). Reduksi Data*

Pada tahap ini, data yang telah dicatat melalui berbagai sumber baik dengan teknik wawancara, observasi maupun dokumentasi direduksi atau dirangkum dalam bentuk abstraksi kemudian dicari hal-hal penting, sehingga ditemukan makna dan konteks masalahnya. Reduksi data dimulai dengan membuat ringkasan atau rangkuman dari setiap data agar mudah dipahami. Keseluruhan rangkuman ini kemudian dikelompokkan atau disusun berdasarkan kategori dari permasalahan yang diteliti. Data yang sudah di tata berdasarkan kategori ini kemudian dipilah-pilah, data yang tidak relevan dengan aspek penelitian dibuang.

#### *2) Display Data*

Untuk mempermudah dalam membaca data yang diperoleh, maka data yang telah direduksi tersebut kemudian disajikan/didisplay dalam bentuk deskripsi yang menyeluruh pada setiap aspek yang diteliti, yaitu aspek proses penyelenggaraan pembelajaran, hasil pembelajaran, dan dampak pembelajaran.

#### *3) Verifikasi dan Pengambilan Kesimpulan*

Data yang telah disajikan secara jelas tidak memiliki arti bila tidak dilengkapi dengan interpretasi, maka langkah terakhir dari pengolahan dan analisis data adalah menafsirkan/menginterpretasi data yang telah

disusun. Dalam penelitian ini akan dicari arti hubungan dari aspek-aspek yang berkaitan dengan dampak dari proses pembelajaran KPSM budidaya Jamur Tiram terhadap pengembangan kewirausahaan warga belajar. Berdasarkan interpretasi ini kemudian disusun temuan-temuan penelitian.

#### **4. Penyusunan Laporan Penelitian**

Langkah terakhir dari rangkaian penelitian ini adalah penulisan dan penyusunan laporan tertulis, hal ini dimaksudkan untuk mendokumentasikan secara sistematis mengenai kegiatan dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Keseluruhan rangkaian penelitian ini disusun secara sistematis dalam bentuk tesis.

